

Pengaruh Green Banking, Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, dan Efisiensi Operasi Terhadap Profit Growth

Cindy Aulia¹, Amirah^{2*}, Ira Maya Hapsari³

^{1,2,3} Universitas Pancasakti Tegal

* E-mail Korespondensi: amier4h@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2024

Revision: 25-06-2024

Published: 13-06-2024

DOI Article:

10.24905/mlt.v8i2.1

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green banking*, *capital adequacy ratio*, *net profit margin*, dan efisiensi operasi terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Sampel penelitian ini berjumlah 24 perusahaan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear data panel dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *green banking* berpengaruh negatif terhadap *profit growth*. Variabel *capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap *profit growth*. Variabel *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *profit growth*. Variabel efisiensi operasi berpengaruh negatif terhadap *profit growth*.

Kata Kunci: *Green Banking, Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, Efisiensi Operasi, dan Profit Growth*

A B S T R A C T

This study aims to determine the effect of green banking, capital adequacy ratio, net profit margin, and operating efficiency on profit growth in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2022 period. The sample of this research is 24 companies. Meanwhile, the data analysis technique used was linear regression analysis of panel data using the Eviews 12 program. The results showed that the green banking variable had a negative effect on profit growth. The capital adequacy ratio variable has a positive effect on profit growth. The net profit margin variable has a positive effect on profit growth. The operating efficiency variable has a negative effect on profit growth.

Key word: *Green Banking, Capital Adequacy Ratio, Net Profit Margin, Operating Efficiency, and Profit Growth*

Acknowledgment

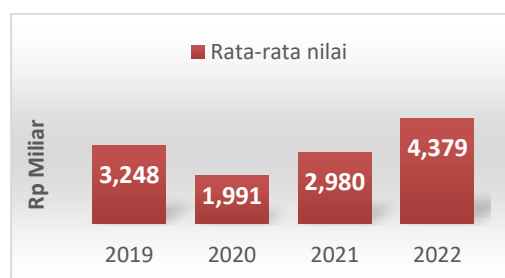
© 2024 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

PENDAHULUAN

Krisis iklim sudah menjadi salah satu isu global. Krisis iklim ialah istilah yang menggambarkan pemanasan global (global warming) dan juga perubahan iklim beserta akibatnya. Krisis iklim telah banyak menimbulkan bencana ekologi yang mana hal tersebut dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.

Lembaga keuangan perbankan sebagai salah satu pilar penting dalam menyokong SDG's (Sustainable Development Goals) atau pembangunan berkelanjutan, yang artinya instrumen ekonomi melalui lembaga keuangan perbankan perlu beradaptasi secara interdependensi dengan lingkungan. Seiring dengan adanya persoalan-persoalan lingkungan, perbankan mulai melakukan perubahan terhadap perilaku dan kegiatannya (Ayu, 2020:31). "Konsep Green Economy, yang pada dasarnya mendorong agar setiap kegiatan ekonomi diharuskan dapat meminimalkan akan dampaknya bagi lingkungan atau alam, dalam hal ini juga diadopsi oleh dunia perbankan. Salah satunya melalui konsep Green Banking" (Budiantoro, 2014:5).

Kebijakan bank tersebut apabila diterapkan secara baik dan konsisten, dapat mempengaruhi pencapaian kinerja bank yang lebih baik, karena pertumbuhan setiap bank jelas berbeda dan juga sangat dipengaruhi oleh perkembangan kegiatan bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat yang mana hal tersebut akan mempengaruhi kinerja perbankan yang tercermin dari perolehan laba atau profit growth yang meningkat.



Gambar 1. Kinerja Perbankan

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data tahun 2022)

Perkembangan rata-rata laba bersih perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerapkan konsep green banking menunjukkan keadaan atau kondisi yang fluktuatif, Kondisi fluktuatif ini tentu saja disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya. Suyono et.al (2019:336) dalam penelitiannya menyatakan jika faktor-faktor yang menyebabkan kondisi pertumbuhan laba bank di Indonesia tidak konsisten, salah satunya dapat disebabkan BOPO, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Profit Margin*, *Loan to Deposit Ratio* dan

Total Asset Turnover. Diantara faktor tersebut, dalam penelitian ini digunakan faktor *green banking*, *capital adequacy ratio*, *net profit margin*, dan BOPO.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 sebanyak 47 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, terdapat 24 perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear data panel yang diolah menggunakan program *Eviews* versi 12.

Hipotesis

H₁: *Green Banking* berpengaruh terhadap *Profit Growth*

H₂: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Profit Growth*

H₃: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Profit Growth*

H₄: Efisiensi Operasi berpengaruh terhadap *Profit Growth*

H₅: *Green Banking*, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Efisiensi Operasi berpengaruh secara simultan terhadap *Profit Growth*

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	PG	GB	CAR	NPM	BOPO
Mean	2.566958	4.537500	28.62031	23.19948	80.43521
Median	10.88123	4.000000	23.67000	21.35000	81.16500
Maximum	666.5072	8.000000	127.4200	78.03000	120.6400
Minimum	-900.0000	4.000000	11.13000	-72.92000	46.50000
Std. Dev.	137.7787	0.879862	16.14172	23.32227	13.96709
Skewness	-1.922073	2.242063	3.471847	-0.109282	-0.056430
Kurtosis	26.02645	8.470743	19.07819	6.399820	2.980417
Jarque-Bera	2179.979	200.1457	1226.892	46.42619	0.052484
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.974099
Sum	246.4280	435.6000	2747.550	2227.150	7721.780
Sum Sq. Dev.	1803383.	73.54500	24752.74	51673.21	18532.56
Observations	96	96	96	96	96

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel pada hasil uji statistik deskriptif diatas, variabel *profit growth* (Y) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 2,566958, nilai maximum sebesar 666,5072, nilai

minimum sebesar -900,0000 dan standar deviasi sebesar 137,7787. Variabel *green banking* (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4,537500, nilai maximum sebesar 8,000000, nilai minimum sebesar -4,000000 dan standar deviasi sebesar 0,879862. Variabel *capital adequacy ratio* (X2) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 28,62031, nilai maximum sebesar 127,4200, nilai minimum sebesar 11,13000 dan standar deviasi sebesar 16,14172. Variabel *net profit margin* (X3) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 23,19948, nilai maximum sebesar 78,03000, nilai minimum sebesar -72,92000 dan standar deviasi sebesar 23,32227. Variabel efisiensi operasi BOPO (X4) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 80,43521, nilai maximum sebesar 120,6400, nilai minimum sebesar 46,50000 dan standar deviasi sebesar 13,96709.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	927.3896	596.6234	1.554397	0.1247
GB	-16.94750	7.815678	-2.168398	0.0336
CAR	4.464181	0.832058	5.365226	0.0000
NPM	6.144643	1.931585	3.181141	0.0022
BOPO	-13.90248	6.577023	-2.113795	0.0382
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.954975	Mean dependent var	2.560104	
Adjusted R-squared	0.937097	S.D. dependent var	137.7781	
S.E. of regression	34.55542	Akaike info criterion	10.16150	
Sum squared resid	81197.26	Schwarz criterion	10.90943	
Log likelihood	-459.7519	Hannan-Quinn criter.	10.46383	
F-statistic	53.41699	Durbin-Watson stat	2.934091	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber; data diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi data panel model *fixed effect* (FEM) diatas, maka diperoleh persamaan:

$Y = 927,3896 - 16,94750 X1 + 4,464181 X2 + 6,144643 X3 - 13,90248 X4$. Interpretasi dari persamaan regresi data panel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

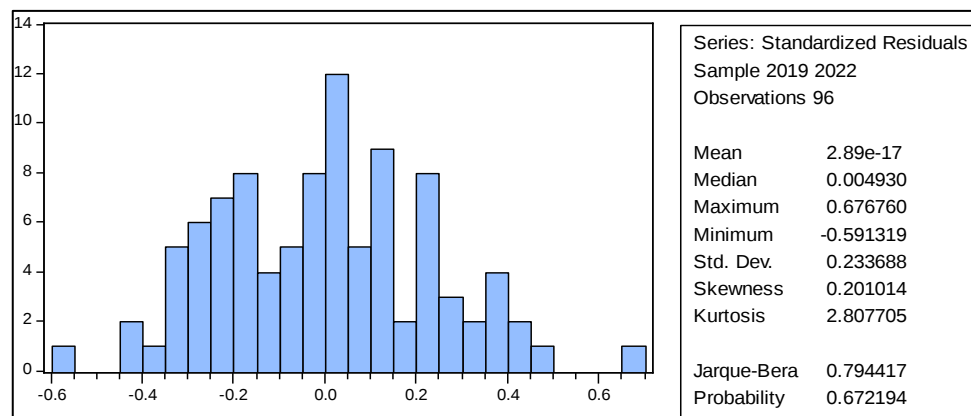
1. Nilai constant sebesar 927,3896 hal ini menunjukkan jika variabel *green banking*, *capital adequacy ratio*, *net profit margin* dan efisiensi operasi dianggap konstan (0), maka *profit growth* bernilai 927,3896.
2. Nilai koefisien regresi variabel *green banking* (X1) sebesar -16,94750, yang artinya setiap kenaikan 1% *green banking* sebesar -16,94750 akan menurunkan *profit growth*

sebesar -16,94750 satuan.

3. Nilai koefisien regresi variabel *capital adequacy ratio* (X2) sebesar 4,464181, yang artinya setiap kenaikan 1% *capital adequacy ratio* sebesar 4,464181 akan menaikkan *profit growth* sebesar 4,464181 satuan.
4. Nilai koefisien regresi variabel *net profit margin* (X3) sebesar 6,144643, yang artinya setiap kenaikan 1% *net profit margin* sebesar 6,144643 akan menaikkan *profit growth* sebesar 6,144643 satuan.
5. Nilai koefisien regresi variabel efisiensi operasi (X4) sebesar -13,90248, yang artinya setiap kenaikan 1% efisiensi operasi sebesar -13,90248 akan menurunkan *profit growth* sebesar -13,90248 satuan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,672194. Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa residual pada model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,672194 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

	GB	CAR	NPM	BOPO
GB	1.000000	0.015607	-0.022903	-0.067203
CAR	0.015607	1.000000	0.047216	-0.508966
NPM	-0.022903	0.047216	1.000000	-0.768367
BOPO	-0.067203	-0.508966	-0.768367	1.000000

Sumber: data diolah (2022)

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Centered VIF
GB	1.114306
CAR	3.444574
NPM	2.845856
BOPO	3.326547

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel bebas adalah dibawah 0,90 atau ($r < 0,90$), dan juga pada nilai VIF dari setiap variabel bebas yang nilainya < 10 yang artinya bahwa model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

$R^2 = 0,937097$	$n = 96$
c^2 hitung = 89,961312	c^2 tabel = 119,870939

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *white* diatas, menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa nilai *Chi Square* (c^2) hitung lebih kecil dari *Chi Square* (c^2) tabel ($89,961312 < 119,870939$), dari hasil tersebut disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.725525	Mean dependent var	-16.48955
Adjusted R-squared	0.713327	S.D. dependent var	73.87091
S.E. of regression	39.55188	Akaike info criterion	10.24430
Sum squared resid	140791.6	Schwarz criterion	10.37871
Log likelihood	-481.6042	Hannan-Quinn criter.	10.29861
F-statistic	59.47481	Durbin-Watson stat	2.022454
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diatas, nilai Durbin-Watson sebesar 2,0224 lebih besar dari nilai dU (1,7553), dan lebih kecil dari nilai 4 – dU (2,2447) maka tidak terjadi gejala autokorelasi positif atau negatif.

Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	927.3896	596.6234	1.554397	0.1247
GB	-16.94750	7.815678	-2.168398	0.0336
CAR	4.464181	0.832058	5.365226	0.0000
NPM	6.144643	1.931585	3.181141	0.0022
BOPO	-13.90248	6.577023	-2.113795	0.0382

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji t (uji parsial) diatas, dengan menghitung derajat kebebasan ($n - k - 1$) = $96 - 4 - 1 = 91$, diperoleh nilai t tabel = 1,9864. Dengan demikian, penjelasan masing-masing variabel independen berdasarkan tabel hasil uji t (uji parsial) diatas adalah:

- 1) Variabel *green banking* (X1) memperoleh nilai t hitung sebesar $-2,168398 < -1,986$ dengan nilai signifikansi $0,0336 < 0,05$. Artinya secara parsial variabel *green banking* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- 2) Variabel *capital adequacy ratio* (X2) memperoleh nilai t hitung sebesar $5,365226 > 1,9864$ dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Artinya secara parsial variabel *capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

- 3) Variabel *net profit margin* (X3) memperoleh nilai t hitung sebesar $3,181141 > 1,9864$ dengan nilai signifikansi $0,0022 < 0,05$. Artinya secara parsial variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
- 4) Variabel efisiensi operasi (X4) memperoleh nilai t hitung sebesar $-2,113795 < -1,9864$ dengan nilai signifikansi $0,0382 < 0,05$. Artinya secara parsial variabel efisiensi operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji f

R-squared	0.954975	Mean dependent var	2.560104
Adjusted R-squared	0.937097	S.D. dependent var	137.7781
S.E. of regression	34.55542	Akaike info criterion	10.16150
Sum squared resid	81197.26	Schwarz criterion	10.90943
Log likelihood	-459.7519	Hannan-Quinn criter.	10.46383
F-statistic	53.41699	Durbin-Watson stat	2.934091
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel hasil uji F (uji simultan) diatas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 53,41699 dan nilai F tabel sebesar 2,70 yang artinya variabel *green banking*, *capital adequacy ratio*, *net profit margin*, dan efisiensi operasi berpengaruh secara simultan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.954975	Mean dependent var	2.560104
Adjusted R-squared	0.937097	S.D. dependent var	137.7781
S.E. of regression	34.55542	Akaike info criterion	10.16150
Sum squared resid	81197.26	Schwarz criterion	10.90943
Log likelihood	-459.7519	Hannan-Quinn criter.	10.46383
F-statistic	53.41699	Durbin-Watson stat	2.934091
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,937 yang artinya sebanyak 93,7% variasi variabel *profit growth* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen yakni *green banking*, *capital adequacy ratio*, *net profit margin*, dan efisiensi operasi. Sedangkan sisanya $100\% - 93,7\% = 6,3\%$ dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

SIMPULAN

Green banking berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *Capital adequacy ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *Net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Efisiensi operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. *Green banking*, *capital adequacy ratio*, *net profit margin*, dan efisiensi operasi berpengaruh secara simultan terhadap *profit growth* pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian (1st Ed). Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arifin, Z. (2011). Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru (2nd Ed). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ayu, T. S. (2020). Konsep Green Banking Dalam Al-Qur'an Menurut Perspektif Ulama Tafsir. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3149>
- Budiantoro, S. (2014). Mengawal Green Banking Indonesia Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA.
- Digdowiseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2020. Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4(3), 1182–1193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial%20Issue%203.1168>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. Pacific Sociological Journal Review, 18(1), 122–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1388226>

- Fitrianisa, Z., Hidayati, S., & Sugianto. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal of Islamic Economics And Finance Studies*, 2(1), 1–16. <http://dx.doi.org/10.47700/jiefes.v2i1.2625>
- Ginting, S. (2019). Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPM dan LDR Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Suku Bunga Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *JWEM STIE MIKROSKIL*, 9(1), 97–106. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/download/616/291>
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (11th Ed). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Malinton, D., & Kampo, K. (2019). Pengaruh Moderasi Green Banking Dalam Hubungan Antara Corporate Social Responsibility dan Going Concern. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 8(2), 117–133. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/7828>
- Obrien, V & Karyani, E. (2020). Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership, 7(2), 221–234. <https://dx.doi.org/10.24815/jdab.v7i2.17150>
- Pandia, F. (2017). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (1st Ed). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Qurani, Z. R. A., & Hendratno. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 169–182. <https://journal.unla.ac.id/index.php/jasa/article/view/478>
- Rismawati, H., Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2015). Pengaruh Rasio Camel, Asset, Management, Earnings, Liquidity (Camel) Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Prosiding Penelitian Spesia*, 7. <http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.708>
- Rodiyah, & Wibowo, H. (2016). Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Kompartemen*, XIV(1), 39–57. <https://dx.doi.org/10.30595/kompartemen.v14i1.1371>
- Romli & Zaputra, A. (2021). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, 18(2), 36–59. <https://journal.unjani.ac.id>
- Savira, M., & FERDIAN, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 274–285. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.23>
- Suyono, Andi, Utari, D., & Hairudin. (2019). *Determinant of Company's Growth: Study on*

Conventional Banks in Indonesia period 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(3), 335–347.

<https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/article/download/500/408>

Tju, A. F. I., & Waskito, J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(4), 256–273. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i4.66>

Utami, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2021). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank BUMN. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 1–20. <https://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/7948>